

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluhan pertanian merupakan upaya pemberdayaan petani dan keluarganya beserta pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan non formal di pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri di bidang ekonomi, sosial dan politik sehingga dapat meningkatkan produktivitas pendapatan dan kesejahteraan.

Peranan kelembagaan penyuluhan akan sangat menentukan keefektifan pengembangan kelompok tani sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi dan sebagai wahana kerja yang dapat terselenggara dengan baik dan berkembangnya secara mandiri, menuju kelompok tani sebagai kelompok usaha.

Kegiatan penyuluhan pertanian berhadapan dengan keterbatasan antara lain keterbatasan jumlah penyuluh, keterbatasan dipihak sasaran, misalnya tingkat pendidikan formal petani yang sangat bervariasi, keterbatasan sarana dan waktu belajar bagi petani.

Efektifitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian ditentukan oleh integrasi, koordinasi dan sinkronisasi antara seluruh sistem dalam penyelenggara penyuluhan. Keberhasilan penyuluhan pertanian pada era tahun 1984 dibandingkan dengan perjalanannya pada tahun kurun waktu 1984-2006 menjadi bahan untuk mengkaji kembali perlunya seluruh elemen dalam sistem penyuluhan berjalan sinergis mulai dari pusat sampai pelaksana di lapangan (petani). Keterlibatan aktif petani secara utuh sebagai pelaku utama dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian akan membangun kemampuan petani dalam menghadapi dan mencari alternatif pemecahan masalah, tantangan dan kendala dalam berusaha tani (Syafaruddin, 2009)

Dinamika kelompok tani adalah gerakan bersama yang dilakukan oleh anggota kelompok tani secara serentak dan bersama-sama dalam melaksanakan seluruh kegiatan kelompok tani dalam mencapai tujuannya yaitu peningkatan hasil produksi dan mutunya yang gilirannya nanti akan

meningkatkan pendapatan mereka. Dinamika kelompok tani mencakup seluruh kegiatan meliputi inisiatif, daya kreatif dan tindakan nyata yang dilakukan oleh pengurus dan anggota kelompok tani dalam melaksanakan rencana kerja kelompoknya yang telah disepakati bersama (Suhardiyono, 1992).

Efektifitas kegiatan penyuluhan dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain umur, tingkat pendidikan formal, motivasi, materi penyuluhan, teknik penyuluhan, dan perlengkapan penyuluhan. Efektifitas penyuluhan pertanian sangat penting diukur karena menggambarkan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan penyuluhan, yang diukur dari tingkat pendapatan usaha tani, keterampilan dan sikap dari petani.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul permasalahan yang menarik untuk diteliti dan dipahami yaitu sejauh manakah pengaruh faktor-faktor terhadap efektifitas penyuluhan pertanian di kelompok tani.

B. Rumusan Masalah

Salah satu cara yang membuat petani berhasil meningkatkan produktivitasnya yaitu dengan mengikuti penyuluhan yang dilakukan penyuluh setempat. Kemampuan pengetahuan dari petani untuk mengelola kegiatan usaha tani selain diperoleh secara otodidak , juga didapat oleh peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola kegiatan pertanian.

Sangat penting bagi petani yang secara aktif mengikuti penyuluhan pertanian, karena petani dapat mengadopsi materi yang disampaikan tenaga penyuluh dalam usaha meningkatkan pengetahuan petani dalam berusaha tani. Tetapi, apakah penyuluhan tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani, keterampilan dan pengetahuan dalam berusaha tani dengan banyaknya faktor faktor yang mempengaruhi efektifitas penyuluhan. Untuk itu penelitian ini akan mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penyuluhan pertanian yang diserap oleh kelompok tani.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

Faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas penyuluhan di kelompok tani ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan :

untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penyuluhan pertanian di kelompok tani. Adapun faktor faktor yang diteliti yaitu : Umur, tingkat pendidikan formal, motivasi, materi penyuluhan, teknik penyuluhan dan perlengkapan penyuluhan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai jalan untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penyuluhan pertanian di kelompok tani, serta untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

2. Bagi Instansi

Hasil peneltian ini dapat menjadi tolak ukur bagi instansi untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penyuluhan pertanian di kelompok tani.

3. Bagi Masyarkat

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan keilmuan untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penyuluhan pertanian di kelompok tani.